

Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Membentuk Moral Bangsa yang Terkikis Akibat Benturan Globalisasi

Nabella Yaniariza Putri Pratama¹, Dinie Anggraeni Dewi²

^(1,2)Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Indonesia

Email : nabella@upi.edu¹⁾, dinieanggraenidewi@upi.edu²⁾

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang dampak dari globalisasi terhadap bangsa Indonesia terutama bagi kalangan generasi muda yang saat ini sudah terkikis moralnya karena dampak dari globalisasi tersebut. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode telaah pustaka dan beberapa studi kasus. Informan penelitian ini berasal dari beberapa jurnal ilmiah, buku elektronik, dan sumber lain yang telah dipastikan keakuratannya dengan teknik pengumpulan data berupa studi dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak dari globalisasi sangat berpengaruh besar terhadap moral bangsa Indonesia. Globalisasi membuat masyarakat Indonesia memiliki gaya hidup yang tidak sesuai dengan nilai-nilai yang tertanam di dalam Pancasila. Banyak sekali dampak yang ditimbulkan dari globalisasi terutama bagi para generasi muda penerus bangsa yang selalu mengikuti arus globalisasi tanpa bisa memfilter antara dampak positif dan dampak negatifnya. Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan agar masyarakat Indonesia terutama bagi para generasi muda penerus bangsa untuk dapat mengetahui, memilah, dan menghindari dampak negatif dari globalisasi yang masuk ke Indonesia dengan bebas.

Kata Kunci : *dampak globalisasi, moral bangsa, generasi muda, nilai-nilai Pancasila*

Abstract

This study aims to provide an overview of the impact of globalization on the Indonesian nation, especially for the younger generation, who are currently deprived of morale due to the impact of globalization. This research method uses a qualitative approach with literature review methods and several case studies. The informants of this research come from several scientific journals, electronic books, and other sources whose accuracy has been confirmed by data collection techniques in the form of document studies. The results show that the impact of globalization has a very big influence on the morale of the Indonesian people. Globalization makes Indonesian people have a lifestyle that is not in accordance with the values embedded in Pancasila. There are so many impacts caused by globalization, especially for the future generations of the nation who always follow the flow of globalization without being able to filter the positive and negative impacts. By conducting this research, it is hoped that the Indonesian people, especially the nation's future young generation, will be able to know, sort out, and avoid the negative impacts of globalization that enter Indonesia freely.

Keywords: *the impact of globalization, national morals, the younger generation, Pancasila values*

PENDAHULUAN

Globalisasi adalah sebuah gejala dari perubahan yang dilahirkan dari masyarakat di seluruh dunia. Globalisasi membuat seluruh dunia mengalami perubahan di setiap zaman kehidupan. Lahirnya globalisasi di dunia ini tidak memungkinkan selalu membawa hal yang positif. Globalisasi banyak sekali menggiring dampak negatif yang menciptakan permasalahan baru di dunia ini terutama di Indonesia. Arus dari globalisasi menjadi sebuah topik yang sangat ramai

dibicarakan oleh banyak orang. Semua orang di dunia ini pasti terkena dampak dari arus globalisasi. Globalisasi memiliki dampak yang menyebar secara rata ke seluruh dunia.

Dengan globalisasi segala yang kita lakukan akan lebih mudah dijalani. Karena dengan berjalannya perkembangan zaman seluruh dunia mengalami perubahan yang besar terutama dalam kemajuan di bidang teknologi, informasi, dan juga komunikasi. Pesatnya segala bentuk perubahan dari kemajuan teknologi tersebut membuat kita menjadi sangat mudah mengakses segala macam informasi dan dapat lebih mudah untuk berkomunikasi tanpa harus bertatap muka secara langsung dengan orang lain. Tentunya hal ini menjadi hal yang sangat menarik perhatian seluruh individu di dunia. Karena semua dampak positif dari globalisasi sangat bermanfaat bagi semua orang dan lebih cepat serta efektif dalam mengetahui berita yang sedang ramai diperbincangkan oleh semua orang.

Dampak positif yang sudah dijelaskan diatas tentunya juga mempunyai sisi negatifnya. Seseorang dapat dengan mudah untuk menyalahgunakan segala macam aksinya melalui sosial mediana. Seperti membuat berita hoax atau berita palsu yang tidak ada kebenarannya. Melakukan aksi tersebut tentunya menjadi kerugian bagi orang yang terseret namanya ke dalam berita hoax yang menyebar luas.

Seseorang juga dapat dengan mudah mengakses konten-konten negatif yang tidak layak untuk ditonton apalagi untuk kalangan generasi muda. Bahkan seseorang dapat meretas data pribadi dari orang lain tanpa seizinnya atau bisa juga dibidang mencuri informasi pribadi seseorang yang berarti melanggar privasi seseorang. Tentunya masih banyak dampak negatif yang timbul akibat dari globalisasi. Hal ini menjadikan globalisasi sebagai tantangan dan rintangan bagi generasi muda penerus bangsa. Hal besar dan sangat berdampak bagi kaum muda ini adalah terkikisnya moral yang ditimbulkan akibat dampak globalisasi ini.

Rendahnya moral bangsa menjadi salah satu benturan dari globalisasi yang sangat meresahkan bangsa Indonesia. Pada abad ini, hampir seluruh generasi muda terkena dampak dari arus globalisasi. Tidak sedikit generasi muda di Indonesia yang kecanduan gadget dan media sosial. Kecanduan dari benda ini merupakan salah satu dampak globalisasi yang mengikis moral bangsa Indonesia. Moral merupakan bagian yang sangat penting bagi kehidupan bermasyarakat. Moral adalah suatu kebiasaan individu dalam bertingkah laku dan berkelakuan yang seharusnya sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan budaya dari bangsa Indonesia. Seorang individu dapat dikatakan bermoral baik apabila individu tersebut memiliki perilaku yang baik dan bertingkah laku sesuai dengan apa yang telah disebutkan sebelumnya yaitu berperilaku sesuai dengan apa yang tercantum dan mengamalkan segala bentuk nilai-nilai Pancasila.

Pancasila merupakan suatu pedoman yang dijadikan sebagai pandangan hidup bagi bangsa Indonesia dalam menjalani kehidupan bermasyarakat. Banyak sekali nilai-nilai yang tertuang dalam Pancasila. Pancasila dapat menjamin kehidupan bangsa menjadi lebih baik lagi. Dengan mengamalkan segala macam bentuk nilai-nilai Pancasila hidup akan menjadi tenang, damai, dan tentram dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Pada abad ini, Pancasila banyak mengalami tantangan yang harus dihadapi. Salah satu tantangan dari Pancasila yaitu lunturnya nilai-nilai yang tertanam di dalam Pancasila seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya. Nilai-nilai Pancasila masih belum terimplementasikan dengan baik dan bijak. Nilai-nilai Pancasila saat ini hanya dijadikan sebagai simbol atau formalitas saja. Seharusnya nilai-nilai yang terkandung di dalam Pancasila dapat tertanam dan terdorong di dalam setiap individu untuk mencapai tujuan dari nilai-nilai Pancasila itu sendiri.

Berpijak dari keadaan-keadaan yang telah dipaparkan diatas, upaya mengembalikan dan mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila harus dilakukan. Langkah awal yang harus dilakukan yaitu dengan cara memfilter dampak-dampak negatif dari arus globalisasi dan harus bisa menjauhkan atau mencegah hal yang dapat menghilangkan nilai-nilai yang ada di dalam Pancasila pada kehidupan bermasyarakat. Langkah awal tersebut diharapkan agar masyarakat Indonesia terbiasa dengan memilih dan memilah dampak-dampak globalisasi yang positif atau

negatif. Dengan melakukan langkah awal tersebut, masyarakat Indonesia dapat mengurangi hambatan dan tantangan dari implementasi nilai-nilai Pancasila.

Langkah awal yang dilakukan harus berhasil terlaksana agar langkah selanjutnya dapat berjalan dan terlaksana dengan baik tanpa adanya hambatan dan diharapkan untuk mampu mengembalikan esensi dari Pancasila yang dijadikan sebagai pedoman dan pandangan hidup dalam menjalani kehidupan bermasyarakat.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk mencari solusi yang dapat mengembalikan nilai-nilai Pancasila yang terkikis oleh benturan globalisasi terutama pada generasi muda yang paling terkena dampak paling besar sehingga menurunkan dan mengikis moral para generasi muda tersebut. Upaya yang dilakukan peneliti dalam mencari solusi dari permasalahan tersebut salah satunya yaitu membandingkan beberapa studi kasus yang bersumber dari beberapa jurnal ilmiah, buku elektronik, dan sumber lain yang dapat dipercaya keakuratannya. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada telaah pustaka yang diharapkan mampu untuk memenuhi tujuan dari penelitian ini.

Penelitian ini dilakukan untuk mencapai beberapa tujuan. Tujuan dari penelitian ini yaitu agar mampu untuk mengetahui, memilah, dan menghindari dampak negatif dari globalisasi yang dapat mempengaruhi nilai-nilai yang terkandung di dalam Pancasila sebagai pedoman dan pandangan hidup bangsa. Salah satu nilai-nilai Pancasila yang berpengaruh besar akibat dari dampak negatif arus globalisasi adalah terkikisnya moral bangsa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi agar hambatan dan tantangan dari Pancasila berkurang atau menipis.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan penelitian deskriptif berdasarkan studi kasus dan telaah pustaka yang bertujuan untuk memberikan sejumlah informasi dan solusi dalam memilih dan mencegah dari dampak negatif globalisasi yang berpengaruh besar terhadap moral bangsa terutama bagi para generasi muda penerus bangsa yang diharapkan melakukan perubahan terhadap negaranya agar menjadi lebih baik lagi.

Teknik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data yang dapat menunjang tercapainya tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini. Pengumpulan data akan dilaksanakan secara terus menerus selama proses dari penelitian ini berjalan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Globalisasi

Globalisasi berasal dari kata "globe" yang memiliki arti sebagai peta dunia berbentuk bulat. Kemudian lahir istilah "global" dari kata "globe" yang memiliki arti meliputi seluruh dunia. Lalu terdapat kata "sasi" dari kata globalisasi yang mempunyai arti yaitu proses. Dapat disimpulkan berdasarkan kata asalnya bahwa globalisasi berasal dari kata global dan sasi. Jadi, globalisasi adalah suatu proses yang menyatukan seluruh dunia. Robertson, (1992:32) mendefinisikan globalisasi sebagai "the compression of the world into a single space and the intensification of consciousness the world as a whole". Globalisasi juga melahirkan global culture (which) is encompassing the world at the international level.

Globalisasi yang ditinjau dari definisi menurut Robertson yaitu suatu hal yang menjadikan dunia itu padat dan menyatukan seluruh hal yang ada di dunia ini menjadi satu ruang.

Sedangkan menurut Emmanuel Ritzer yang memberikan definisi globalisasi sebagai jaringan kerja global yang secara bersamaan menyatukan masyarakat yang sebelumnya terpencar-pencar dan terisolasi ke dalam saling ketergantungan dan persatuan dunia.

Globalisasi memiliki berbagai macam definisi. Sampai saat ini, definisi dari globalisasi masih berbeda-beda menurut para ahli. Tetapi dapat disimpulkan dari beberapa definisi

globalisasi menurut para ahli yaitu globalisasi merupakan proses perubahan dunia seiring dengan berjalannya zaman dan proses perubahan itu disadari oleh seluruh individu yang ada di dunia ini.

Pengertian Moral

Moral adalah suatu adat istiadat, kebiasaan, atau tingkah laku seseorang dalam kehidupan sehari-harinya. Moral berasal dari kata “mos” yang mempunyai arti yaitu tata cara kehidupan.

Moral merupakan sesuatu yang sangat berpengaruh dan berkaitan di dalam hidup setiap individu. Moral biasanya harus menyangkut segala macam bentuk kebaikan dalam hidup. Maka dari itu, seseorang dapat dikatakan baik jika moral atau tingkah lakunya baik terhadap semua orang. Sedangkan seseorang dapat dikatakan tidak baik jika orang tersebut tidak bermoral atau tidak bertingkah laku yang baik terhadap orang lain.

Moral selalu berlaku di dalam kehidupan bermasyarakat. Karena dengan moral kita dapat hidup dengan tentram dan damai dalam lingkungan sosial.

Moral merupakan salah satu nilai-nilai yang tertuang dalam Pancasila. Isi dari Pancasila memiliki berbagai macam nilai moral. Seperti pada sila pertama yang berbunyi “Ketuhanan Yang Maha Esa” mempunyai nilai moral Ketuhanan yang berarti kita sebagai umat beragama harus mempunyai sikap toleransi yang tinggi terhadap perbedaan agama.

Kemudian di sila kedua yang berbunyi “Kemanusiaan yang Adil dan Beradab” terdapat nilai moral kemanusiaan yang bermakna bahwa kita sebagai makhluk sosial harus memperlakukan sesama manusia dengan adil dan kita juga harus menghormati serta menghargai orang lain terutama orang yang lebih dewasa umurnya dari diri kita.

Terdapat juga nilai moral budi pekerti. Nilai moral ini sangat penting dimiliki oleh setiap manusia. Hal ini bertujuan agar setiap makhluk hidup dapat membedakan mana hal yang dianggap baik dan buruk. Nilai moral budi pekerti sangat berpengaruh besar terhadap jalan hidup manusia. Karena nilai moral budi pekerti ini yang menuntun kita dalam hal berakhlak dan berperilaku yang seharusnya dilakukan. Moral sangat erat kaitannya di dalam hidup manusia. Moral tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Moral merupakan hal yang mutlak ada di dalam diri manusia.

Dengan berbagai paparan diatas dapat disimpulkan bahwa moral merupakan suatu hal yang sangat berkaitan dengan kehidupan manusia dalam menjalankan kehidupannya untuk bersosialisasi, menghargai, dan menghormati manusia lainnya.

Manusia dapat dikatakan sebagai makhluk yang bermoral baik apabila manusia tersebut memiliki kebiasaan bertingkah laku benar dalam menjalani kehidupannya. Dan manusia dikatakan tidak bermoral apabila manusia tersebut melanggar atau mengacuhkan nilai-nilai moral yang terkandung di dalam Pancasila.

Dampak Globalisasi Terhadap Moral

Globalisasi mempunyai berbagai dampak, terdapat dampak positif dan ada pula dampak negatifnya. Dampak positif dari globalisasi salah satunya yaitu membuat manusia menjadi lebih mudah dalam menguasai teknologi. Dengan kemajuan teknologi, manusia menjadi lebih mudah dalam berkomunikasi dan mencari berbagai macam informasi yang sedang ramai dibicarakan oleh seluruh dunia.

Globalisasi juga memiliki dampak negatif yang sangat berpengaruh terhadap kelangsungan hidup manusia. Yang menjadi persoalan utama dari dampak negatif globalisasi yaitu menyebabkan krisis moral bangsa terutama moral para generasi muda. Moral bangsa Indonesia saat ini sangat memprihatinkan. Hal ini disebabkan oleh ketergantungan dari penggunaan teknologi tanpa batasan. Moral yang seharusnya dimiliki oleh generasi penerus bangsa yaitu moral baik yang tidak mudah terpengaruh oleh segala macam perubahan yang menjadi tantangan dan hambatan bagi keadaan negara ini.

Kasus Krisis Moral di Indonesia

Hampir seluruh generasi muda Indonesia mengalami penurunan moral. Moral yang mereka miliki saat ini sangat memprihatinkan. Terutama pada daerah perkotaan, mayoritas generasi yang berada di daerah tersebut sangat krisis mengenai masalah moral.

Salah satu kasus terhadap dampak globalisasi yang sering terjadi di kalangan generasi muda adalah kecanduan game online. Menurut Poetoe sebagaimana yang dikutip oleh Jaenab, game online adalah permainan dengan menggunakan media internet sehingga user dari tempat yang berbeda pun bisa bermain bersama dalam satu waktu dan permainan yang sama.

Game online tidak selalu berdampak buruk. Game online juga bisa menjadi hal yang positif jika dianggap sebagai hiburan semata. Tetapi jika penggunaan game online sudah dilakukan secara berlebihan maka hal tersebut sudah berdampak negatif bagi seseorang.

Kecanduan game online tentunya memiliki bahaya yang dikhawatirkan dapat mempengaruhi segala kebiasaan seseorang. Biasanya, orang yang kecanduan dengan game online rela menghabiskan banyak waktunya dalam sehari penuh hanya untuk bermain game online.

Akibat yang ditimbulkan oleh game online biasanya seseorang menjadi lebih tidak peduli atau acuh terhadap lingkungan di sekitarnya. Seseorang cenderung menjadi lebih murung dan pendiam karena merasa lebih asik dengan dunia mayanya. Hal ini dapat menumbuhkan sikap tidak menghargai dan menghormati orang yang ada di sekitarnya. Ini menandakan bahwa kecanduan game online dapat mengikis moral seseorang. Apalagi game online ini rata-rata lebih banyak diminati oleh anak sekolah dasar dan menengah pertama. Padahal, seharusnya anak usia dini masih belum cukup waktunya untuk diberikan gadget apalagi untuk memanfaatkan waktunya untuk bermain game yang menyebabkan kecanduan.

Seharusnya anak usia sekolah dasar dan menengah lebih banyak melakukan hal yang bermanfaat karena pada usia itu mereka sedang berada di tahap perkembangan dalam mencari jati dirinya. Pada usia tersebut, seharusnya anak lebih memanfaatkan waktunya untuk mengembangkan minat dan bakatnya. Bukan hanya masalah moral saja, tetapi game online juga bisa mempengaruhi kesehatan mental seseorang. Gangguan mental tersebut seperti stress dan depresi karena merasa kalah dalam pertandingan di game online tersebut. Sebenarnya masih banyak dampak globalisasi yang dapat mengikis nilai moral para generasi muda, namun pada saat ini yang lebih nampak dan sering terjadi adalah kecanduan game online.

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menumbuhkan kembali nilai moral yang telah terkikis. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah mengimplementasikan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sebagai pengembangan moral bangsa. Dengan mengimplementasikan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, kita dapat mengetahui, mempelajari, dan menerapkan nilai-nilai Pancasila terutama nilai moral yang seharusnya dimiliki oleh warga negara. Pendidikan Kewarganegaraan memiliki tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa agar dapat mengembangkan manusia seutuhnya dan untuk membina moral yang dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat.

Maka dari itu, Pendidikan Kewarganegaraan memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk moral bangsa dan mengembangkan moral tersebut ke dalam kehidupan sehari-harinya. Selain itu, peran pendidik tentunya juga menjadi pengaruh besar dalam mengimplementasikan berbagai nilai-nilai Pancasila agar dapat tercapai tujuan dari pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Pendidik diharapkan mampu mengupayakan berbagai macam cara untuk mengembangkan moral bangsa agar tidak terkikis oleh arus globalisasi. Pendidik harus mampu menjadi tauladan dalam hal berperilaku dan mampu memotivasi anak untuk melakukan berbagai macam perubahan terkait dengan kepribadiannya dalam berpikir, berperilaku, dan bertindak agar terciptanya rasa saling menghormati dan menghargai orang lain. Pendidik juga dapat turun

langsung dalam kegiatan diskusi pembelajaran, gunanya untuk menekankan akan pentingnya moral bagi kehidupan kita.

Menumbuhkan nilai moral juga bisa dengan pendidikan informal yaitu melalui keluarga sebagai orang yang paling dekat dengan anak. Terutama bagi orang tua yang memiliki peranan sangat besar. Orang tua diharapkan memberikan kasih sayang yang dapat mendorong dan menunjang perkembangan moral anak. Orang tua dapat membiasakan anaknya untuk beribadah secara rutin sebagai bentuk penanaman moral Ketuhanan yang juga berpengaruh besar dalam kehidupan.

Dengan melakukan berbagai macam upaya tersebut, diharapkan tujuan dari penanaman moral para generasi muda yang terkikis akibat arus globalisasi dapat tercapai. Generasi muda yang bermoral pasti memiliki kemampuan yang unggul dalam memfilter benturan dari globalisasi yang menjadikan tantangan dan hambatan suatu bangsa.

SIMPULAN

Globalisasi merupakan suatu proses perubahan yang terjadi dalam menyatukan dunia. Globalisasi mempunyai berbagai dampak positif dan negatif. Benturan globalisasi sangat berpengaruh terhadap nilai moral bangsa. Akibat dari benturan globalisasi ini adalah terkikisnya moral para generasi muda penerus bangsa. Moral generasi muda saat ini sangat memprihatinkan terutama dalam hal berperilaku yang menunjukkan sikap tidak peduli seperti kurangnya menghargai dan menghormati orang lain. Upaya yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan kembali nilai moral yang terkikis adalah dengan mengimplementasikan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sesuai dengan tujuannya. Peran guru dan orang tua dalam mengimplementasikan hal tersebut sangat penting agar mampu menumbuhkan kemampuan dalam memfilter benturan globalisasi yang menjadi tantangan bangsa Indonesia.

SARAN

Kita sebagai generasi penerus bangsa diharapkan untuk selalu mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila terutama nilai moral. Karena kita hidup berkaitan dengan moral. Kita diharapkan mampu untuk memfilter hal positif dari globalisasi yang terus menerus berkembang pesat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakri, S. (2009). Agama, Persoalan Sosial, dan Krisis Moral. *JURNAL DAKWAH DAN KOMUNIKASI*, 37-45.
- Damri, & Putra, F. (2020). Pendidikan Kewarganegaraan. Jakarta: Kencana.
- Dewi, S. (2019). MEMBANGUN PERADABAN BANGSA DALAM ERA GLOBALISASI PENDIDIKAN KARAKTER. *Jurnal Pendas Mahakam*. Vol 4(1), 48-54.
- Fauziah, E. (2013). PENGARUH GAME ONLINE TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU ANAK SMP NEGERI 1 SAMBOJA. *ejournal Ilmu Komunikasi*, Volume 1, Nomor 3, 1-16.
- Hasanah, U. (2018). METODE PENGEMBANGAN MORAL DAN DISIPLIN BAGI ANAK USIA DINI. *Martabat : Jurnal Perempuan dan Anak*, 92-116.
- Hermawan, D. (2019). DAMPAK GLOBALISASI TERHADAP MORALITAS REMAJA. *Jurnal Serunai Pancasila dan Kewarganegaraan*, Vol 8, No.1, 88-93.
- Inanna. (2018). Peran Pendidikan Dalam Membangun Karakter Bangsa yang Bermoral. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan* Vol 1 No.1, 27-33.
- Jenab dan Adeng Hudaya, "Pengaruh Adiktif Game online terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMAN 1 Cileungsi", *Research and Development Journal of Education*, Vol. 2 No. 1 Oktober 2015
- Maftuh, B. (2008). Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila dan Nasionalisme Melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Educationist*, Vol II, No.2, 134-144.

- Munajah, R. (2018). NILAI MORAL DALAM FOLKLOR LEGENDA BATU QUR'AN. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol 2, No.1, 57-72.
- Murdiono, M. (2008). METODE PENANAMAN NILAI MORAL UNTUK ANAK USIA DINI. *JURNAL KEPENDIDIKAN*, Volume 38, Nomor 2, 167-186.
- Nurhaidah, M. (2015). DAMPAK PENGARUH GLOBALISASI BAGI KEHIDUPAN BANGSA INDONESIA. *JURNAL PESONA DASAR* Vol.3, No.3, 1-14.
- Robertson dalam *Globalization: Social Theory and Global Culture* (London, Sage: 1992)
- Rohman, K. (2018). AGRESIFITAS ANAK KECANDUAN GAME ONLINE. *Martabat : Jurnal Perempuan dan Anak*, 156-172.
- Soediro. (2017). HUBUNGAN HUKUM DAN GLOBALISASI: UPAYA MENGANTISIPASI DAMPAK NEGATIFNYA. *JURNAL KOSMIK HUKUM* Vol. 17 No. 1, 39-49.
- Suneki, S. (2012). DAMPAK GLOBALISASI TERHADAP EKSISTENSI BUDAYA DAERAH. *Jurnal Ilmiah CIVIS*, Volume II, No 1, 307-320.